

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Profil Desa Segawe

###### a. Kondisi Geografis

Gambar 4.1

Peta Kecamatan Pagerwojo



1) Luas Wilayah Desa Segawe : 929 Ha

2) Batas Wilayah Desa Segawe :

- a) Sebelah Utara : Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo
  - b) Sebelah Selatan : Desa Karangnom, Kecamatan Kauman
  - c) Sebelah Barat : Desa Segawe ,Kecamatan Pagerwojo
  - d) Sebelah Timur: Desa Kedoyo, Kecamatan Sendang
- b. Kependudukan
- 1) Kepadatan Penduduk
    - a) Jumlah penduduk seluruhnya : 3.358 jiwa
    - b) Jumlah kepala keluarga : 505 KK
    - c) Jumlah penduduk tahun in i : 4691 jiwa
    - d) Jumlah Rukun Tetangga : 1647
    - e) Jumlah Rukun Warga : 3
  - 2) Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
    - a) Penduduk Laki-laki : 2348 jiwa
    - b) Perempuan : 2343 jiwa
  - 3) Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Usia

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Usia**

No.	Usia	Jumlah
1.	0-5 tahun	240
2.	6-15 tahun	234
3.	16-60 tahun	3224
4.	60-ke atas	471

*Sumber: Data yang diolah*

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas masyarakatnya berada diusia 16 hingga 60 tahun. Yang mana

pada usia tersebut termasuk usia yang mampu menghasilkan pendapatannya sendiri. Diketahui di Desa Segawe dikenal dengan desa susu dan juga wisata gunung tugel. Dengan hal tersebut menjadi peluang bagi masyarakat untuk berusaha meningkatkan perekonomiannya.

#### 4) Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.2**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Jenjang	Jumlah
1.	Tamat Perguruan Tinggi	182
2.	Tamat SMA/SMK	800
3.	Tamat SMP	1200
4.	Tamat SD	1690
5.	Tidak Tamat SD	185

*Sumber: Profil dan Potensi Desa Tahun 2018*

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui tingkat pendidikan Desa Segawe masih tergolong rendah. Jumlah penduduk terbesar berdasarkan tingkat pendidikan yaitu tamat SD dengan jumlah 1690 jiwa. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor menentukan keberhasilan perekonomian masyarakat.

## 5) Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

**Tabel 4.3****Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

<b>No.</b>	<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Petani susu	998
2.	Pegawai swasta	218
3.	Pegawai Negeri Sipil	76
4.	Tukang	45
5.	Pengrajin	45
6.	Pedagang	25
7.	Peternak	14
8.	Montir	2
9.	Dokter	4
10.	TNI	-
11.	POLRI	3
12.	Penjahit	3
13	Petani / buruh tani	1564

*Sumber: Profil dan Potensi Desa Tahun 2018*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat adalah petani susu. Namun hal tersebut tidak menjadikan masyarakat Desa Segawe menjadi masyarakat yang kurang mampu. Justru petani/buruh tani tersebut sebagiannya adalah mata pencaharian cadangan setelah petani

susu. Karena di KUD Pandawa Agung Milk sendiri memiliki 998 anggota yang sekarang bergabung dengan KUD Pandawa Agung Milk.

Dilihat dari segi pembangunan yang terjadi dari tahun ke tahun mengalami banyak peningkatan baik di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan. Dengan perkembangan waktu dan bantuan program dari pemerintah masyarakat mulai bergerak untuk menjadikan desanya lebih baik lagi dengan adanya fasilitas yang mendukung. Berikut tabel fasilitas yang ada di Desa Segawe.

**Tabel 4.4**  
**Fasilitas Sosial dan Ekonomi**

<b>No.</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>
1.	KUD	1
2.	Masjid	6
3.	Mushola	27
4.	Pasar	2
5.	KUD	1
6.	Posyandu	10
7.	Pusat Lansia	1
8.	Puskesmas	1
9.	SD	3
10.	SMP	1

11.	SMK	1
12.	TK Dharma Wanita	2
13.	TK PGRI	1
13.	PAUD	1

*Sumber: Profil dan Potensi Desa Tahun 2018*

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa KUD Pandawa Agung Milk menjadi salah satu penggerak perekonomian masyarakat Desa Segawe. KUD adalah salah satu untuk masyarakat guna mengubah kondisi ekonomi masyarakat.

## **2. Profil KUD Pandawa Agung Milk**

### **a. Sejarah Perkembangan KUD Pandawa Agung Milk**

Koperasi Unit Desa (KUD) Pandowo Agung Milk Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo pada awalnya merupakan seluruh Badan Usaha Unit Desa dan pada tahun 2015 terjadi perubahan badan hukum menjadi Koperasi Unit Desa (KUD). Latar belakang berdirinya Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk adalah kebutuhan akan lembaga yang mampu menggerakkan kegiatan ekonomi pedesaan dan banyak dipengaruhi oleh kepentingan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan. Sehingga dalam pendirian KUD pada waktu itu sangat dibutuhkan masyarakat.

Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk mempunyai kantor di Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten

Tulungagung. Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk mempunyai badan hukum Keputusan Kepala Desa Nomor : 03/II/2015 Tanggal :1 Juli 2016. Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk mempunyai anggota koperasi yang cukup banyak. Sampai dengan tahun 2019 Jumlah anggota KUD Pandawa Agung Milk yang tercatat adalah 998 orang. Salah satu penyebab anggota yang cukup banyak adalah karena koperasi ini berdiri dengan basic penyalur hasil produk susu sapi masyarakat. Semua anggota yang tercatat ini semua aktif sebagai anggota koperasi.

Sampai saat ini masih terus bertambah jumlah anggota yang tergabung di KUD Pandawa Agung Milk karena mungkin memang usaha susu sapi perah terbilang menguntungkan. Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk mempunyai beberapa kegiatan usaha yang dibagi menjadi 3 unit. Salah satu unit usaha yang dilaksanakan adalah unit susu, sedangkan unit lain adalah simpan pinjam, dan penyediaan atau sapronak, kegiatan perekonomian lainnya. Pada unit simpan pinjam melayani kegiatan pinjaman kepada anggotanya. Unit sapronak merupakan unit penyediaan pakan ternak berupa bekatul yang berkualitas.

b. Maksud dan Tujuan

Pembentukan KUD di maksudkan untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan sdm agar bermanfaat untuk

kesejahteraan desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan fasilitas.

c. Visi dan Misi

Visi:

Terwujudnya Desa Segawe sebagai Desa maju yang di Dukung Oleh Potensi Pertanian, Perkebunan Menuju Masyarakat yang Sejahtera, Adil, Makmur, dan Berbudaya.

Misi:

- 1) Mengolah potensi desa agar dapat dimanfaatkan sebaiknyabaihnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa Segawe
- 2) Memfasilitasi kelompok tani untuk meningkatkan produksi
- 3) Menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk kemajuan KUD
- 4) Mengembangkan potensi ekonomi desa sebagai sumber kekuatan dalam mengembangkan usaha
- 5) Pemanfaatan teknologi tepat guna dalam menunjang produktivitas masyarakat

d. Data Koperasi Unit Desa

Nama KUD : KUD Pandawa Agung Milk

Alamat Kantor : Dusun Krajan Desa Segawe Kec. Pagerwojo  
Kab. Tulungagung

Tanggal Pendirian : 01 Juli 2015

Dasar Hukum : Peraturan Desa Segawe Nomor 20  
Tahun 2015



Kepengurusan : 1) Dewan Komisaris  
1) Direktur  
2) Keuangan  
3) Sekertaris  
4) Bagian Lapangan  
5) Driver

e. Susunan Kepengurusan

Legalitas : Keputusan Kepala Desa

Nomor : 03/II/2015

Tanggal : 1 Juli 2016

Tentang : Susunan Kepengurusan KUD Pandawa Agung Milk

KEPENGURUSAN

Komisaris Utama : Kepala Desa

Dewan Komisaris : 1. Narno  
2. Jatmiko

Direktur Utama : Tarno

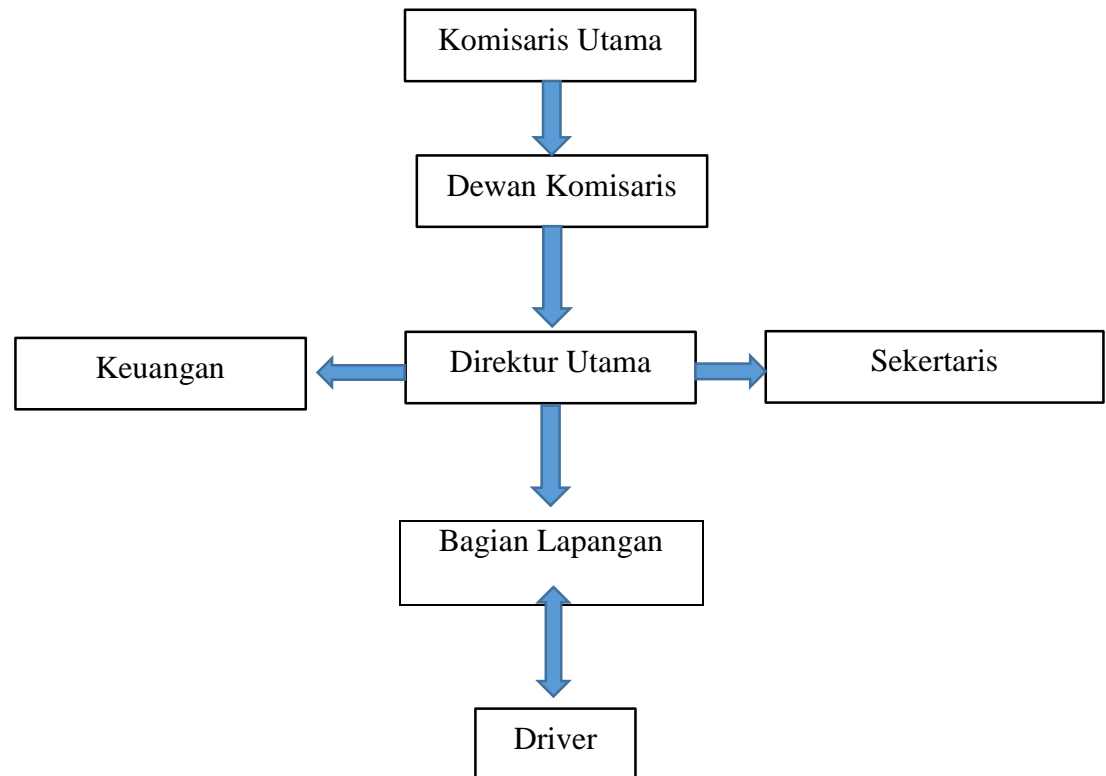
Keuangan : Teguh

Sekretaris : Puji

Bagian Lapangan : 1. Hendarto  
2. Andrik  
3. Lastri

Driver : 1. Antok  
2. Marni

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi KUD Pandawa Agung Milk**



f. Ruang Lingkup Kegiatan Usaha

1) Unit Susu

Unit susu merupakan unit usaha utama yang dikelola KUD Pandawa Agung Milk sejak awal berdiri dengan jumlah anggota 200 orang dan 2800lt susu per hari. Tahun 2016 telah berkembang menjadi 4900lt/hari dengan 350 anggota, kemudian tahun selanjutnya 2017 berkembang lagi menjadi 602 anggota dengan perolehan susu 8428lt/hari. Tahun 2018 bertambah anggota menjadi 815 dengan perolehan susu 11,410lt/hari. Di tahun ini mencapai 13,972lt/hari dengan

jumlah anggota 998 dimana susu tersebut di kirim ke pabrik Nestle Kejayan Pasuruan. Dalam pengelolaan unit ini, KUD bekerja sama dengan berbagai pihak antara lain PT.Nestle Indonesia dan CV Indra Jaya Gresik (supliyer bahan kimia dan peralatan susu).

Unit ini membeli susu dari petani kemudian di kirim ke pabrik Nestle dan petani menerima pembayaran setiap bulan. Melalui kerjasama dengan pihak ke-3 tersebut, organisasi dan petani mendapatkan berbagai kemudahan seperti subsidi peralatan susu, pembinaan langsung dari pihak Nestle, pinjaman lunak berupa alat pendingin susu yang di datangkan langsung dari Jerman.

## 2) Unit Saprotrak

Unit ini merupakan unit pendukung unit susu sapi yaitu untuk menyediakan makanan konsentrat sapi yang berkualitas dan terpercaya. Unit saprotrak di kelola langsung oleh KUD dan bekerjasama dengan pihak ke-3 yaitu CV Sinar Mentari (supliyer saprotrak), UD Bancar (supliyer saprotrak) menyediakan konsentrat, skim, mineral.

## 3) Unit Simpan Pinjam

Unit simpan pinjam merupakan unit yang di kelola KUD Pandawa Agung Milk mulai dari tahun 2016. Dengan plafon yang mampu mencapai 5 juta per orang dan menggunakan sistem

bunga flat sebesar 1,5% setiap bulan selama 10 bulan. Dana tersebut di gunakan sebagai modal usaha mikro seperti perbaikan kandang, pembelian pakan ternak, membeli ternak dan alain-lain. Dari tahun ke tahun unit ini terbukti mampu membantu petani dalam mengembangkan usahanya terutama terutama petani sapi perah. Dengan bunga ringan diharapkan mampu membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian.

## **B. Hasi Temuan**

### **1. Bagaimana peran KUD Pandawa Agung Milk dalam meningkatkan perekonomian petani susu di desa segawe**

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, di dapati temuan penelitian bahwa peran KUD Pandowo Agung Milk dalam meningkatkan perekonomian yaitu dengan mengelola unit-unit usaha dengan baik serta melakukan pembinaan-pembinaan secara langsung sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa maupun masyarakat. Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Tarno selaku pimpinan KUD Pandawa Agung Milk, sebagai berikut:

*“untuk peran dari KUD yang utama itu ya melalui peternakan sapi perah di Desa Segwe, yang sekarang sudah tercatat 998 anggota. Selain itu simpan pinjam juga dapat membantu dalam mengembangkan usaha masyarakat sehingga perekonomian dapat meningkat,”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Selaku Direktur Utama di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Teguh selaku bagian keuangan di KUD Pandawa Agung Milk, sebagai berikut:

*“Perannya dari KUD itu pada peternakan sapi para petani susu mas, sapronak untuk pakan sapi para peternak, terus simpan pinjam juga membantu para petani susu yang membutuhkan modal.”<sup>2</sup>*

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak Suyanto selaku Sekertaris Desa Segawe, sebagai berikut:

*“Melalui usaha-usaha yang dimiliki KUD itu dapat membantu dalam perekonomian desa, selain itu juga program bantuan yang diberikan dari KUD Pandawa Agung Milk yang bekerja sama dengan Nestle juga sangat membantu masyarakat”<sup>3</sup>*

Dalam hal tersebut, KUD Pandawa Agung Milk juga memberikan kontribusi dalam menambah pendapatan asli desa melalui unit susu yang dilakukannya seperti yang dipaparkan oleh Bapak Tarno, sebagai berikut:

*“dari peternakan sapi itu juga bisa menambah pendapatan asli desa mas. Kalau dulu pendapatan asli desa masih bisa dibilang seikit sekarang sudah lumayan bertambah karena dari adanya unit susu sapi dapat menambah banyaknya para petani susu dan kita juga menjalin kemitraan dengan PT. Nestle, jadi kita sudah 5 tahun ini dapat membantu menambah Pendapatan Asli Desa.”<sup>4</sup>*

Ungkapan dari Bapak Tarno diperkuat dengan paparan yang disampaikan oleh Bapak Teguh, sebagai berikut:

*“Dari hasil unit usaha KUD yang menjalin kerjasama dengan perusahaan diluarsana mas. Kalau sapronak kerjasama dengan*

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh selaku Bendahara di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Perangkat Desa, tanggal 27 juni 2019

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Direktur Utama di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

*CV Sinar Mentari Blitar dan UD Bancar Tulungagung. Kalau dari susu kerjasama dengan PT. Nestle. Dari hasilnya itu kita dapat membantu menambah Pendapatan Asli Desa.”<sup>5</sup>*

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Suyanto, sebagai berikut:

*“Dari unit susu yang disediakan oleh KUD yang mempengaruhi para peternak itu dapat membantu Pendapatan Asli Desa. Sepertinya sudah 5 tahun ini dapat membantu desa”<sup>6</sup>*

Selain dapat menambah Pendapatan masyarakat, KUD Pandawa Agung Milk juga mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Segawe melalui kegiatan-kegiatan pembinaan untuk masyarakat, sehingga dapat menjadikan Desa Segawe menjadi desa yang mandiri.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Tarno, sebagai berikut:

*“Dengan melakukan pembinaan langsung kepada kelompok peternak yang sudah gabung dengan KUD Pandawa Agung Milk. Karena kan potensi utamanya sapi perah, jadi ya harus dilakukan pembinaan agar kualitas dari susu yang dihsilkan dapat bertambah kualitasnya.”<sup>7</sup>*

Menurut Bapak Tarno dengan melakukan pembinaan-pembinaan dapat memotivasi masyarakat agar lebih berkembang dalam mengelola usahanya. Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Teguh, sebagai berikut:

*“Melalui pembinaan langsung mas. Jadi para anggota dapat sharing masalah-masalah yang mungkin dihadapi dan nanti bakalan dicari solusinya juga.”<sup>8</sup>*

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh selaku Bendahara di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Perangkat Desa, tanggal 27 juni 2019

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Selaku Direktur Utama di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh selaku Bendahara di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak Suyanto, sebagai berikut:

*“Karena di Desa Segawe memang sudah dikenal sebagai desa petani baik itu petani murni maupun petani susu sapi perah, maka dari itu dengan adanya KUD sebagai penyalur dari hasil usaha para petani bisa dibidang sangat membantu dan juga KUD sudah menjalin kerjasama dengan PT. Nestle jadi bisa dilakukan pembinaan langsung dari PT. Nestle itu”<sup>9</sup>*

Dengan adanya pembinaan-pembinaan yang diberikan KUD Pandawa Agung Milk diharapkan dapat menjadi penopang pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa maupun masyarakat. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Tarno, sebagai berikut:

*“Dengan adanya KUD sebagai penyalur dan juga pendorong usaha para petani susu, perekonomian terangkat mas, kita juga membantu masyarakat mengelola usahanya. Efeknya kebutuhan masyarakat pasti juga akan ikut terpenuhi.”<sup>10</sup>*

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Teguh, sebagai berikut:

*“Melalui keuntungan yang didapatkan dengan berkembangnya usaha susu sapi perah pertumbuhan ekonomi masyarakat meningkat, ekonomi juga merata. Dan kebutuhan masyarakatpun juga terpenuhi.”<sup>11</sup>*

Hal lain juga disampaikan oleh Ibu Narti selaku masyarakat di Desa Segawe, sebagai berikut:

*“Kebutuhan masyarakat terpenuhi mas. Apalagi kan KUD kerjasama dengan banyak pihak kan mbak. Ada PT. Nestle,*

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Perangkat Desa, tanggal 27 juni 2019

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Direktur Utama di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh selaku Bendahara di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

*terus ada penyedia pakan sapi juga. Usahanya bagus mas KUD itu. Dan juga saya kalau mau setor susu dekat mas. Kadang juga sebagian penghasilannya KUD itu untuk kegiatan-kegiatan sosial salah satunya membantu fakir miskin mas.”<sup>12</sup>*

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Sriwati selaku masyarakat di Desa Segawe, sebagai berikut:<sup>13</sup>

*“Ya meskipun tidak seberapa tapi sudah mencukupi lah mas kalau untuk kebutuhan sehari-hari. Dan juga dapat membantu kebutuhan biaya sekolah anak-anak.”*

Menurut Ibu Narti, keberadaan KUD Pandawa Agung Milk sangat membantu masyarakat dengan apa yang disediakan oleh KUD mulai dari penyaluran susu penyediaan pakan dan juga pinjaman. Dengan adanya KUD juga dapat mengangkat derajat perekonomian masyarakat.

Dari pendapat beberapa informan diatas, dapat disimpulkan bahwa, kontribusi KUD Pandawa Agung Milk melalui kemitraannya sudah berjalan dengan sangat baik. Dengan dimulainya pembinaan-pembinaan yang diberikan KUD Pandawa Agung Milk dapat dijadikan acuan bagi masyarakat untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, sektor-sektor ekonomi di Desa Segawe juga meningkat dengan terbentuknya unit usaha yang sekarang dikelola KUD Pandawa Agung Milk. Sehingga dapat menjadikan Desa Segawe sebagai desa yang mandiri.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Narti selaku masyarakat Desa Segawe, tanggal 28 juni 2019

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Sriwati selaku masyarakat Desa Mulyosri, tanggal 28 juni 2019



## 2. Bagaimana peran KUD Pandawa Agung Milk dalam menangani hambatan yang dihadapi petani susu di desa segawe

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti memiliki kendala tersendiri bagi terciptanya kegiatan tersebut. Begitu halnya dalam melakukan sebuah usaha tentunya juga memiliki beberapa kendala tersendiri yang dihadapi. Kendala sendiri berarti faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Maka dari itu, kendala harus segera diatasi dengan beberapa solusi agar sasaran lekas tercapai.

Dalam menalakan usahanya para petani susu tentunya ada beberapa hambatan, dengan adanya KUD Pandawa Agung Milk sendiri memiliki dampak bagi para petani susu. hambatan yang pertama adalah dari sisi harga produk yang dihasilkan para petani. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Tarno, sebagai berikut:

*“Fluktuasi harga mas. Karena kan setiap setor harganya tidak sama. Itu tergantung kualitas susunya mas. Kalau kualitasnya bagus yang bisa tinggi harga per liternya. Kalau kualitasnya jelek harganya juga rendah mas. Selain itu juga kalau kualitasnya jelek sekali juga ditolak mbak sama PT. Nestle. Itu kan dapat merugikan pihak KUD dan juga petani susu”<sup>14</sup>*

Bapak Tarno melanjutkan dengan mengutarakan solusi yang diterapkan dalam menghadapi permasalahan terkait fluktuasi harga, sebagai berikut:

*“Yang pertama ya diberikan pembinaan secara rutin kepada para peternak, selanjutnya kualitas pakan juga ditingkatkan*

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Selaku Direktur Utama di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

*agar susu yang dihasilkan juga berkualitas bagus. Kalau susunya jelek kan ditolak, itu nanti kita tetap setor tapi ke perusahaan lain, ya meskipun harganya rendah sekali. Nanti susunya di fasturisasi untuk skim pedhet (anak sapi)”<sup>15</sup>*

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Teguh tentang kendala yang dihadapi para petani anggota KUD Pandawa Agung Milk, sebagai berikut:

*“Dibidang harga susu mas. Harganya kadang tinggi kadang juga rendah. Tergantung kualitas susu yang disetor para peternak ke KUD Pandawa Agung Milk.”<sup>16</sup>*

Bapak Teguh melanjutkan dengan mengutarakan solusi untuk kendala yang dihadapi, sebagai berikut:

*“Melalui pembinaan rutin mas. Kami juga menyediakan pakan yang berkualitas agar susu perah para peternak juga bisa berkualitas.”<sup>17</sup>*

Kendala selanjutnya dilihat dari sisi Modal dan SDM, seperti yang diutarakan oleh Bapak Tarno, sebagai berikut:

*“Modalnya mas kurang, teruss SDMnya juga kurang. Karena kurangnya modal para petani kesulitan untuk mengembangkan usahannya seperti mendapat konsentrat kualitas bagus, memperlengkap alat-alat dan lain sebagainya.”<sup>18</sup>*

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Selaku Direktur Utama di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh selaku Bendahara di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh selaku Bendahara di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Selaku Direktur Utama di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

Bapak Tarno melanjutkan dengan menyampaikan solusi yang harus dihadapi, sebagai berikut:

*“Untuk kurangnya modal kita bias sedikit-sedikit membantu mas, kami juga menyediakan pinjaman dimana plafon mencapai 5 juta per orang itu bisa membantu masyarakat yang membutuhkan modal.”<sup>19</sup>*

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Teguh terkait kendala yang dihadapi KUD Pandawa Agung Milk, sebagai berikut:

*“Modalnya kurang mas. Untuk para petani mengembangkan usaha mereka jadi perkembangan usaha mereka kebanyakan melambat.”<sup>20</sup>*

Bapak Teguh juga melanjutkan ungkapannya terkait solusi dalam menghadapi kendala tersebut, sebagai berikut:

*“Karena kita dari pihak KUD juga menyediakan pinjaman bagi para petani susu, jadi kendala terkait modalnya juga bisa kita bantu melalui pinjaman tersebut.”<sup>21</sup>*

Dilihat dari hambatan yang dialami para petani susu tersebut dengan adanya KUD sendiri dapat memberi dampak baik sehingga para petani dapat terbantu untuk mengatasi hambatan yang dialami selama menjalankan usahanya. dan solusi yang diungkapkan beberapa informan, dapat dikatakan bahwa setiap masalah pasti memiliki jalan keluarnya. Islam pun menjamin hal tersebut yang dinyatakan dalam firman Allah

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Direktur Utama di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh selaku Bendahara di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh selaku Bendahara di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

SWT dalam Surah A I-Insyirah ayat 6 yang artinya: “*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*”<sup>22</sup>

Menurut pernyataan beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya KUD para masyarakat petani yang tergabung sebagai anggota KUD terbantu dalam mengatasi hambatan-hambatan yang mereka hadapi selama menjalankan bisnis susu sapi perah. Dimana banyak kendala meliputi kualitas susu yang tidak menentu yang mengakibatkan harga susu juga naik turun. Hal tersebut diatasi dengan melakukan pembinaan secara rutin kepada para peternak. Selain itu juga meningkatkan kualitas pakan untuk sapi perah agar kualitas susu yang dihasilkan juga meningkat. Kendala selanjutnya adalah kurangnya modal yang dibutuhkan para petani susu untuk mengembangkan atau membeli fasilitas untuk usaha mereka terbantu dengan adanya KUD Pandawa Agung Milk yang menyediakan pinjaman untuk para petani susu.

### **3. Bagaimana Tingkat perekonomian masyarakat petani susu pra didirikannya KUD dan pasca didirikannya KUD Pandawa Agung Milk**

Dalam melakukan kemitraan tentunya menimbulkan dampak perubahan bagi setiap pelakunnya. Salah satu perubahannya yaitu perubahan tingkat perekonomian masyarakat. Hal ini karena adanya

---

<sup>22</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005), hal. 902

kemitraan yang membuahkan hasil yang lumayan. Hal serupa diungkapkan oleh Bapak Tarno, sebagai berikut:

*“Tentu mas. Karena rata-rata masyarakat Desa Segawe bermata pencaharian peani susu, jadi pendapatan masyarakat meningkat itu dari hasil penjualan susu.”<sup>23</sup>*

Ungkapan serupa juga disampaikan oleh Bapak Teguh, sebagai berikut:

*“Iya mas. Pendapatan masyarakat itu meningkat setelah bergabung menjadi anggota KUD Pandawa Agung Milk. Yang dulu awalnya hanya petani sekarang ada peningkatan menjadi petani sekaligus peternak yang saat ini sudah memiliki pasar untuk menjual hasil produksi susu sapi.”<sup>24</sup>*

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Narti bahwa KUD Pandawa Agung Milk sangat membantu dalam permodalan dalam peningkatan perekonomian. Selain itu juga mempermudah masyarakat dalam menyetorkan hasil susu sapi perah. Berikut ungkapannya:

*“Sangat membantu mas. Jika masyarakat ingin menambah sapi perah terus kurang modal, maka bisa pinjam modal ke KUD. Selain itu juga lebih mudah untuk setor susu.”<sup>25</sup>*

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Sriwati, sebagai berikut:

*“Membantu mas. Ya meskipun kadang gaji berkurang saat sapi kering pada waktu hamil tapi dengan adanya KUD Pandawa Agung Milk saya selaku masyarakat juga merasa terbantu.”<sup>26</sup>*

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Direktur Utama di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh selaku Bendahara di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ibu Narti selaku masyarakat Desa Segawe, tanggal 28 juni 2019

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ibu Sriwati selaku masyarakat Desa Segawe, tanggal 28 juni 2019

Pemaparan yang membuktikan bagaimana tingkat perekonomian pra didirikannya dan pasca didirikannya KUD disampaikan oleh Ibu Narti, sebagai berikut:

*“ada mas perubahannya, ya seperti dulu itu saya belum mampu untuk membeli kendaraan bermotor, setelah saya menjalankan usaha susu sapi dan bergabung menjadi anggota saya sekarang bisa mengkredit kendaraan bermotor”<sup>27</sup>*

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Sriwati, sebagai berikut:

*“kalau untuk itu mas, dulu sebelum ada KUD saya hanya bertani sehingga penghasilan hanya cukup untuk biaya makan sehari-hari. Dan sekarang saya bisa menabung serta merenovasi rumah saya ini mas.”<sup>28</sup>*

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak Suyanto, sebagai berikut:

*“Membantu sekali mas. Malah masyarakat sangat beruntung bisa tergabung dalam keanggotaan KUD itu. Pemerintah desa pun bangga jika desanya menjadi lebih baik. Yang dulunya belum bisa membeli motor sekarang sudah bisa, yang dulunya terlilit hutang bisa meringankan beban tersebut”<sup>29</sup>*

Selain meningkatkan perekonomian masyarakat, dampak dari menjadi anggota KUD juga meningkatkan perolehan nilai tambah bagi para anggota. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Tarno, sebagai berikut:

*“Iya bisa mas. Kualitas hasil dari pakan meningkat maka kualitas dari hasil susupun juga ikut meningkat.”<sup>30</sup>*

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Ibu Narti selaku masyarakat Desa Segawe, tanggal 28 juni 2019

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ibu Sriwati selaku masyarakat Desa Segawe, tanggal 28 juni 2019

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Perangkat Desa, tanggal 27 juni 2019

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Direktur Utama di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

Hal serupa diperkuat dengan ungkapan Bapak Teguh, sebagai berikut:

*“Iya mas bisa. Dari adanya pelatihan dan penyediaan pakan yang berkualitas maka produksi semua meningkat.”<sup>31</sup>*

Dampak dari menjadi anggota KUD selanjutnya adalah pemberdayaan masyarakat, yang mana disini terdapat tiga poin, yang pertama adalah dalam menyadarkan dan membentuk perilaku masyarakat untuk meningkatkan kemampuannya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Tarno, sebagai berikut:

*“Ya dengan pembinaan ke tingkat peternak tadi mas. Sharing-sharing masalah yang sedang dihadapi. Biasanya pembinaan itu dilakukan 1 bulan sekali, kadang juga tiap minggu.”<sup>32</sup>*

Serupa dengan yang disampaikan oleh Bapak Teguh bahwa melalui pembinaan masyarakat dapat dengan cepat meningkatkan kemampuannya, berikut ungkapannya:

*“Melalui pembinaan mas. Masyarakat itu akan cepat sadar jika dilakukan pembinaan langsung.”<sup>33</sup>*

Yang kedua adalah menambah wawasan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Tarno, sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh selaku Bendahara di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>32</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Direktur Utama di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh selaku Bendahara di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

*“Itu juga sama mas, dengan sosialisasi kepada para peternak. Dengan itu harapan kami masyarakat dapat paham akan pentingnya pengetahuan yang kami berikan.”<sup>34</sup>*

Hal serupa diperkuat dengan ungkapan Bapak Teguh, sebagai berikut:

*“Dengan sosialisasi mas. Jadi masyarakat itu kita arahkan agar pengetahuannya terkait ternak maupun yang lainnya dapat berjalan dengan lancar.”<sup>35</sup>*

Seperti halnya dengan pendapat Ibu Narti yang menyatakan bahwa sosialisasi dapat membentuk masyarakat dari yang kurang mampu menjadi mampu. Berikut ungkapannya:

*“Saya pernah mbak mendapat undangan untuk sosialisasi meningkatkan kualitas susu sapi yang diadakan di KUD, kemarin saya datang dan menurut saya lumayan menambah ilmu banyak setelah acara itu mas jadi pengetahuan saya juga ikut bertambah.”<sup>36</sup>*

Yang ketiga adalah meningkatkan kreativitas masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Tarno, sebagai berikut:

*“Kalau kreativitas ya dengan pelatihan-pelatihan mbak, seperti pelatihan pengolahan pakan ternak dimana pakan ternak bisa digiling dan di campuri tetes jadi pakan itu bisa bertahan lama sehingga membantu peternak dalam penyimpanan pakan dan lain sebagainya.”<sup>37</sup>*

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Selaku Direktur Utama di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh selaku Bendahara di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>36</sup> Wawancara dengan Ibu Narti Selaku masyarakat Desa Segawe, tanggal 28 juni 2019

<sup>37</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Selaku Direktur Utama di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019



Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Teguh, sebagai berikut:

*“Ya dari sosialisasi tadi terus ke pelatihan mas, biar masyarakat paham. Kalau cuma teori kan masyarakat bingung nantinya, jadi ya harus dilakukan pelatihan itu.”<sup>38</sup>*

Dampak yang selanjutnya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Yang mana disini pertumbuhan ekonomi masyarakat akan mengalami peningkatan dengan melakukan kemitraan, sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Tarno, sebagai berikut:

*“Tentu mas. Sekarang ini berkat kemitraan kami dengan PT.Nestle, dan pihak-pihak lainnya itu hasilnya nanti kan dapat menambah penghasilan bagi masyarakat petani susu Desa Segawe. Sehingga perekonomian masyarakat di Desa Segawe akan cepat tumbuh dan berkembang.”<sup>39</sup>*

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Teguh, sebagai berikut:

*“Dapat meningkat mas. Karena kan kemitraan jangkanya panjang kan ya. Jadi dapat dijadikan pintu bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat desa.”<sup>40</sup>*

Dengan penyerapan tenaga kerja diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran serta meminimalkan arus urbanisasi ataupun buruh migran luar negeri. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Tarno, sebagai berikut:

*“Kalau membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat untuk saat ini masih terbatas. Tapi dengan adanya KUD saya lihat*

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh selaku Bendahara di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Direktur Utama di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>40</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh selaku Bendahara di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

*mampu mengurangi jumlah pengangguran karena dimana KUD membantu masyarakat untuk lebih melirik usaha susu sapi perah. Untuk karyawan sejauh ini yang ada di KUD Pandawa Agung Milk benar-benar penduduk asli Desa Segawe.”<sup>41</sup>*

Hal serupa diungkapkan juga oleh Bapak Teguh, sebagai berikut:

*“Harapan kami untuk kedepannya selain bisa mengajak masyarakat untuk menjalankan usaha susu sapi kami berupaya untuk membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa Segawe.”<sup>42</sup>*

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak Suyanto, sebagai berikut:

*“Untuk saat ini kalau lapangan pekerjaan dalam KUD sendiri masih terbatas mas. Tetapi mungkin nanti misalkan membangun anak KUD mungkin akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat juga.”<sup>43</sup>*

Dampak yang terakhir dari menjadi anggota adalah ketahanan ekonomi, dengan adanya kemitraan maka produktivitas, efektivitas, dan efisiensi akan meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para pelaku kemitraan. Sehingga ketahanan ekonomi mampu ditingkatkan. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Bapak Tarno, sebagai berikut:

*“Semoga dapat bertahan mas. Karena harapan kami kegiatan ini akan menjadi jangka panjang. Karena bukan hanya KUD yang memperoleh keuntungan, tapi masyarakat juga.”<sup>44</sup>*

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Selaku Direktur Utama di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>42</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh selaku Bendahara di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

<sup>43</sup> Wawancara dengan Bapak Suyanto Selaku Perangkat Desa, tanggal 27 juni 2019

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Selaku Direktur Utama di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

Ungkapan serupa juga disampaikan oleh Bapak Teguh, sebagai berikut:

*“Harapan kami dapat bertahan seterusnya mbak. Kasihan masyarakat nanti kalau kemitraan sampai dihentikan.”<sup>45</sup>*

Dari pemaparan beberapa informan di atas dapat diketahui bahwa adanya keanggotaan yang dilakukan KUD Pandawa Agung Milk memberikan dampak baik. Dampak baiknya yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat. Hal ini dilihat dari kondisi ekonomi masyarakat setelah bergabung dengan KUD Pandawa Agung Milk. Dari yang awalnya memiliki pendapatan yang pas-pasan sekarang bisa mengalami peningkatan.

Selain itu meningkatnya pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat menimbulkan terciptanya kesejahteraan bagi masyarakat. Dampak positif yang timbul dari adanya KUD adalah ketahanan ekonomi nasional, yang mana dengan adanya peningkatan pendapatan yang diikuti dengan tingkat kesejahteraan dan sekaligus peningkatan perekonomian masyarakat yang lebih baik.

Adapun masalah yang biasanya muncul adalah kurangnya lapangan pekerjaan karena sudah tercukupinya pekerjaan yang ada. Sehingga dengan adanya pekerjaan yang terpenuhi tersebut membuat masyarakat yang menginginkan pekerjaan sulit untuk mencari

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh selaku Bendahara di KUD Pandawa Agung Milk, tanggal 28 juni 2019

pekerjaan. Dari adanya KUD dapat membantu mengatasi hal tersebut dikarenakan masyarakat akan terdorong untuk melakukan usaha susu sapi yang dikelola secara maksimal berkat adanya KUD Pandawa Agung Milk.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Bagaimana peran KUD Pandawa Agung Milk dalam menangani hambatan yang dihadapi petani susu di desa segawe**

Fasilitas-fasilitas yang disediakan KUD Pandawa Agung Milk untuk menunjang para petani susupastinya menimbulkan banyak kemajuan bagi para petani susu, itu terbukti dengan perubahan yang dialami para pelaku usaha susu sapi antara lain:

- a. Pendapatan masyarakat kecil meningkatsetelah menjalankan usaha susu sapi
- b. Meningkatkan perolehan nilai tambah bagi para anggota KUD karena pendapatan biasa bertambah selain becocok tanam mereka bisa sambil menjalankan usaha susu sapi
- c. Pemberdayaan masyarakat
- d. Pengetahuan serta kesejahteraan masyarakat meningkat

**Tabel 4.5**  
**Data Peningkatan Ekonomi Berdasarkan Profesi**

No.	Nama	Sebelum Adanya KUD	Setelah Adanya KUD
1.	Narti	Petani	Petani dan petani susu
2.	Sriwati	Ibu Rumah Tangga	Petani susu
3.	Esti	Petani	Petani dan Petani susu
4.	Suyitno	Petani	Petani dan Petani susu
5.	Tajiono	Petani	Petani dan petani susu
6.	Endang	Penjual Jamu	Petani susu
7.	Sugito	Buruh Tani	Petani dan petani susu

*Sumber: Data yang diolah*

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa dampak dari adanya KUD adalah dapat meningkatkan perekonomian, dari yang kurang terpenuhi menjadi terpenuhi. Meskipun tingkat perekonomiannya berbeda-beda, namun kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan unit usaha yang diberikan KUD Pandawa Agung Milk tersebut.

**Tabel 4.6**  
**Data Peningkatan Ekonomi Berdasarkan Pendapatan**

Rata-rata Pendapatan Masyarakat Sebelum Adanya KUD	Rata-rata Pendapatan Masyarakat Setelah Adanya KUD
Rp. 800.000 – Rp. 1.100.000	Rp. 2.100.000 – Rp. 2.600.000

*Sumber: Data yang diolah*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan masyarakat dapat meningkat setelah adanya KUD Pandawa Agung Milk melalui

keanggotaan simpn pinjam. Selain itu, melalui unit usaha susu KUD Pandawa Agung Milk dapat membantu meningkatkan Pendapatan masyarakat petani di Desa Segawe.

## **2. Bagaimana peran KUD Pandawa Agung Milk dalam menangani hambatan yang dihadapi petani susu di desa segawe**

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti memiliki kendala tersendiri bagi terciptanya kegiatan tersebut. Begitu halnya dalam kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat petani susu di Desa Segawe. Namun, adanya kendala membuat setiap pihak berusaha menciptakan solusi terbaik untuk menghadapi kendala tersebut. Kendala yang dihadapi para petani susu mulai terbantu dan teratasi akibat adanya KUD. Hambatan-hambatan tersebut diantaranya yaitu kualitas produk yang dihasilkan oleh petani susu yang akan mengakibatkan harga yang tidak menentu. Dimana jika kualitasnya bagus maka harganya juga tinggi, jika kualitasnya jelek harganya juga rendah. Namun KUD Pandawa Agung Milk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pembinaan-pembinaan secara rutin dan meningkatkan kualitas pakan untuk sapi perah.

Kendala lain yang dihadapi para petani susu adalah penolakan susu yang akan disetor ke PT.Nestle karena kualitas susu yang jelek/buruk. Akibatnya masyarakat dan KUD mengalami kerugian. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan fasturisasi untuk skim pedhet (anak sapi). Selain itu kendala modal untuk mengembangkan potensi

usaha masyarakat terbatas. Namun dapat diatasi dengan pinjaman modal yang disediakan oleh KUD Pandawa Agung Milk.

### **3. Bagaimana tingkat perekonomian masyarakat petani susu pra didirikannya KUD dan pasca didirikannya KUD Pandawa Agung Milk**

Dari data diatas, dapat dianalisis bahwa dari adanya KUD perekonomian masyarakat dapat terangkat, dapat dilihat bahwa dari bergabungnya menjadi anggota KUD masyarakat yang mulanya memiliki penghasilan pas-pasan setelah menjadi anggota KUD bahkan ada yang bisa membeli kendaraan bermotor. Hal yang dilakukan KUD Pandawa Agung Milk dalam meningkatkan perekonomian masyarakat petani susu dilakukan dengan cara pembinaan, pelayanan, dan pelatihan kepada masyarakat yang menjadi anggota di KUD Pandawa Agung Milk melalui usaha susu sapi perah, simpan pinjam, dan sapronak. Dengan potensi-potensi yang ada di desa, KUD Pandawa Agung Milk memanfatkannya melalui kemitraan yang dilakukannya dengan PT.Nestle, UD Bancar, CV Sinar Mentari.

Meningkatnya perekonomian dari adanya KUD Pandawa Agung Milk lainnya terhadap peningkatan perekonomian masyarakat terbukti dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat setelah bergabung menjadi anggota KUD Pandawa Agung Milk yang menjadikan ekonomi masyarakat terangkat. Saat ini banyak sekali masyarakat yang

sudah bergabung dengan KUD Pandawa Agung Milk. Berikut jumlah anggota untuk tiap-tiap unit usaha KUD Pandawa Agung Milk:

**Tabel 4.7**  
**Keanggotaan KUD Pandawa Agung Milk**

No.	Unit Usaha	Jumlah Anggota
1.	Unit Susu	998
2.	Unit Sapronek	804
3.	Unit Simpan pinjam	250

*Sumber: Profil Koperasi Unit Desa Pandawa Agung Milk*

**Tabel 4.8**  
**Data Peningkatan Ekonomi Berdasarkan Pendapatan**

Rata-rata Pendapatan Masyarakat Sebelum Adanya KUD	Rata-rata Pendapatan Masyarakat Setelah Adanya KUD
Rp. 800.000 – Rp. 1.100.000	Rp. 2.100.000 – Rp. 2.600.000

*Sumber: Data yang diolah*

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari adanya KUD dapat meningkatkan perekonomian masyarakat petani susu sehingga sudah banyak yang bergabung menjadi anggota dari KUD Pandawa Agung Milk, dapat membawa perubahan kondisi ekonomi masyarakat yang awalnya kurang menjadi meningkat. Hal itu dibuktikan dengan tingkat perekonomian masyarakat pasca menjadi anggota KUD dan terwujudnya peningkatan perekonomian masyarakat.